

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun dapat dirinci beberapa kesimpulan berikut ini. Perencanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif. Guru memotivasi siswa agar dapat menulis naskah drama dengan bantuan teknik partisipatif yaitu konsep belajar yang berpusat pada siswa, artinya siswa ikut berpartisipasi dengan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menentukan kelompok dan menentukan tema naskah drama, melaksanakan pembelajaran menulis kreatif naskah drama, dan menilai pembelajaran tersebut dengan cara memberikan skor terhadap hasil menulis kreatif naskah drama. Guru berharap teknik tersebut dapat menjadi ransangan bagi kreatifitas siswa dalam memunculkan ide atau gagasan serta mengembangkan daya imajinasinya dalam kegiatan menulis naskah drama.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif didukung oleh berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut diantaranya, guru sebagai fasilitator, motivator, evaluator; siswa sebagai pembelajar; dan media belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya. Metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran kelompok, metode tanya jawab, metode ceramah, metode *inquiry*, dan metode refleksi. Metode pembelajaran kelompok

digunakan dalam kegiatan menulis naskah drama. Metode tanya jawab dan *inquiry* digunakan dalam kegiatan penguatan pemahaman tentang materi sebelumnya dan ketika siswa mencari dan memilih tema yang akan diparafrasekan menjadi naskah drama. Metode ceramah digunakan pada saat guru menerangkan materi. Metode refleksi digunakan dalam kegiatan mengulang, merespon kejadian, merespon aktivitas, dan pengalaman belajar yang ditulis melalui jurnal siswa. penilaian yang digunakan dalam pembelajaran yaitu penilaian proses dan hasil.

Berdasarkan proses pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif, kegiatan pembelajaran selama tiga siklus terangkum dalam lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, jurnal siswa, dan catatan lapangan yang dibuat setiap siklus. Hasil observasi aktivitas siswa pada setiap siklus pun mengalami peningkatan terutama dalam hal keseriusan mengerjakan tugas yang diberikan guru, respon dan motivasi siswa untuk belajar menulis naskah drama menunjukkan perbaikan. Hal ini dibuktikan dengan usaha siswa dalam memperbaiki setiap naskah drama yang dibuatnya. Siswa berusaha untuk membentuk suatu cerita yang utuh dalam naskah drama.

Hasil observasi aktivitas guru meningkat seiring dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan guru berdasarkan catatan lapangan. Dalam pemberian materi, guru telah mampu menarik motivasi siswa karena mampu memberikan penjelasan dengan baik. Tetapi dalam hal pengelolaan waktu dan ketegasan terhadap siswa masih perlu ditingkatkan.

Peneliti selalu melakukan refleksi di akhir setiap pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi ini diperoleh gambaran tentang kekurangan-kekurangan

yang harus diperbaiki dan tingkat keberhasilan siswa dalam membuat naskah drama dengan teknik partisipatif. Keberhasilan tersebut diperoleh berdasarkan data kuantitatif hasil kemampuan siswa ditunjang dengan jurnal siswa dan catatan lapangan.

Berdasarkan data hasil evaluasi pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif, kemampuan siswa mengalami peningkatan. Melalui proses kegiatan belajar yang dilakukan secara bertahap, akhirnya siswa mampu menulis naskah drama menggunakan teknik partisipatif dengan kelengkapan aspek formal naskah drama yaitu terdapat judul, informasi tokoh, wawancang, kramagung dan pembagian babak; kelengkapan unsur intrisik; kreatifitas dan kemampuan mengembangkan cerita; serta kesesuaian penggunaan bahasa.

Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama mengalami peningkatan sebesar 94,5% pada siklus II. Siswa yang berkategori tinggi meningkat sebesar 35,1% atau sebanyak 13 orang, sedangkan siswa yang termasuk kategori cukup jumlahnya tetap yaitu 17 orang atau 45,9%. Satu orang siswa meningkat menjadi kategori sangat tinggi dan siswa yang pada siklus I mendapat nilai dalam kategori rendah, seluruhnya telah mengalami peningkatan. Pada siklus II tidak ada lagi siswa yang memiliki nilai pada kategori rendah.

Pada siklus III siswa yang mengalami peningkatan sama dengan siklus II yaitu 94,5% meskipun peningkatan tersebut tidak mengubah kategori nilai siswa. Sedangkan sisanya yaitu 5,5% memiliki nilai tetap. Pada siklus III sebanyak 21,6 % siswa meningkat menjadi kategori sangat tinggi menjadi 24,4% atau 9 orang.

Sedangkan 13,5 % atau sebanyak 5 orang masih berada pada kategori cukup dan sisanya sebesar 62,1% atau sebanyak 23 orang berada pada kategori tinggi.

Tingkat kemampuan tertinggi pada siklus I mencapai nilai 80 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85. Pada siklus III terjadi juga peningkatan menjadi 90. Adapun tingkat kemampuan terendah setiap siklusnya mengalami peningkatan. Kemampuan terendah pada siklus I sebesar 50, peningkatan terjadi pada siklus II menjadi 55. Begitu juga pada siklus III meningkat menjadi 60. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dari kemampuan siswa menulis naskah drama.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif terhadap siswa kelas XI IPA 2 MAN Cililin tahun ajaran 2009/2010 mengalami beberapa perubahan sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk menulis naskah drama dengan adanya respon positif yang ditimbulkan terhadap pembelajaran menulis.
- 2) Kemampuan siswa dalam keterampilan menulis khususnya menulis naskah drama meningkat. Siswa mampu membuat naskah drama yang memiliki aspek formal naskah drama yaitu terdapat judul, informasi tokoh, wawancang, kramagung dan pembagian babak; kelengkapan unsur intrinsik; kreatifitas dan kemampuan mengembangkan cerita; serta kesesuaian penggunaan bahasa.

Peneliti pun merasakan manfaat yang begitu besar dari hasil penelitian ini. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menjadi tahu bagaimana cara mengkondisikan siswa agar siswa senang menulis, khususnya menulis naskah

drama dan menyadari bahwa mendidik siswa dalam pembelajaran menulis bukan hal yang sulit, tetapi adalah hal yang begitu menyenangkan .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, disajikan beberapa saran peneliti sebagai berikut.

- 1) Guru seyogianya selalu berusaha mengembangkan metode, media dan teknik pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, baik segi kemampuan siswa maupun kemampuan guru dalam mengajar.
- 2) Guru seyogianya selalu memberikan bimbingan, arahan dan latihan pada siswa tentang cara menulis yang baik agar siswa terampil menulis.
- 3) Dalam rangka meningkatkan motivasi menulis siswa, guru harus mampu memberikan pembelajaran yang variatif, misalnya dengan menerapkan teknik-teknik menarik.
- 4) Teknik partisipatif dalam pembelajaran menulis naskah drama terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan teknik ini sebagai penunjang pembelajaran keterampilan menulis khususnya dan pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia umumnya.